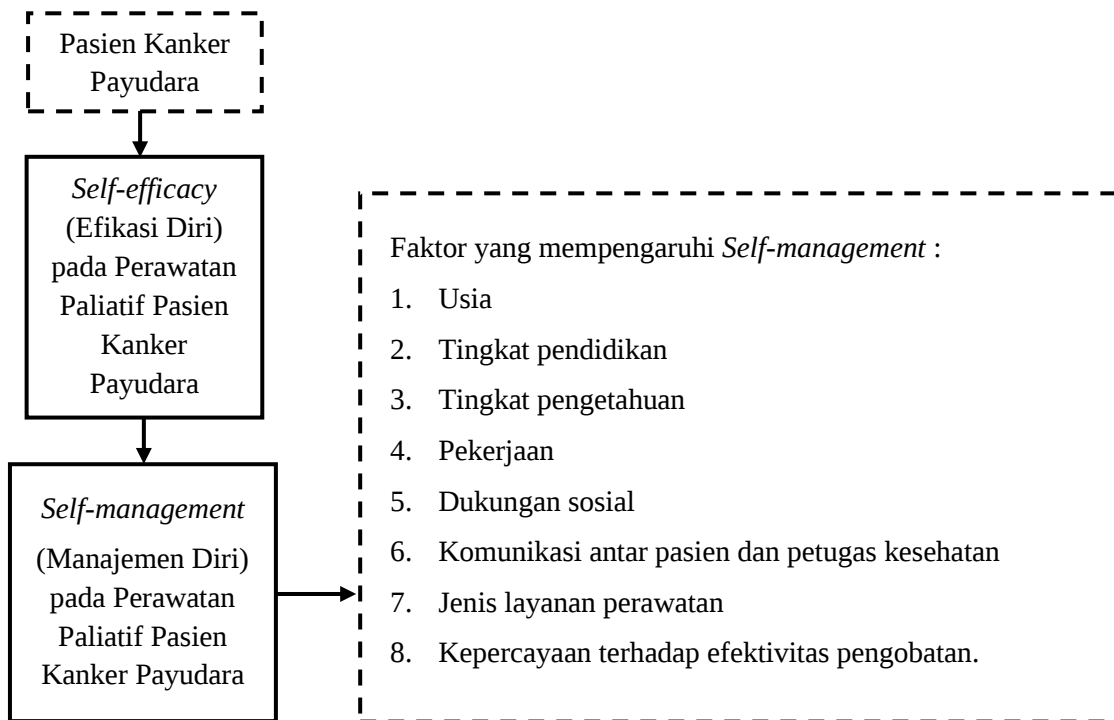


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Gambaran atau hubungan yang memperjelas keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya, atau antara satu variabel dengan variabel lainnya, dari masalah yang akan diteliti disebut dengan kerangka konseptual penelitian (Nursalam, 2015). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar 1 di bawah ini.



Keterangan :

-  : Diteliti
-  : Tidak diteliti
-  : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan *Self-efficacy* dengan *Self-management* pada Perawatan Paliatif Pasien Kanker Payudara

B. Variabel dan Definisi Operasional Prosedur

1. Variabel

Konsep dengan tingkat abstrak yang berbeda, variabel didefinisikan sebagai alat untuk mengukur dan/atau memanipulasi sebuah penelitian. Dalam penelitian, variabel adalah konsep nyata yang dapat diukur secara langsung. (Nursalam, 2015). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain dan memberikan dampak pada variabel dependen. Variabel independen biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk mengetahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self-efficacy* pada perawatan paliatif pasien kanker payudara.
- b. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi dan nilainya ditentukan oleh variabel lain. Faktor yang diukur dan diperiksa untuk memastikan apakah variabel independen memiliki dampak pada variabel dependen atau tidak (Nursalam, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *self-management* pada perawatan paliatif pasien kanker payudara.

2. Definisi operasional

Salah satu komponen yang memfasilitasi komunikasi antar penelitian dan berfungsi sebagai panduan untuk mengukur suatu variabel adalah definisi operasional. Seorang peneliti dapat menentukan pengukuran sebuah variabel dan apakah pengukuran tersebut baik atau buruk dengan membaca definisi operasional sebuah penelitian (Siyoto & Sodik, 2015).

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan *Self-efficacy* Dengan *Self-management*
Pada Perawatan Paliatif Pasien Kanker Payudara

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
Variabel Independen (<i>Self-efficacy</i>)	<i>Self-efficacy</i> adalah skor total efikasi diri pasien kanker payudara yang menjalani perawatan paliatif yang didapat dari pengisian kuesioner <i>self-efficacy</i> . Skor <i>self-efficacy</i> yaitu 0-44. Semakin tinggi skor <i>self-efficacy</i> , maka semakin tinggi efikasi diri pasien.	Alat ukur <i>Self-efficacy</i> yang digunakan yaitu kuesioner <i>Breast Cancer Self-efficacy Scale</i> (BCSES) yang terdiri dari 11 pertanyaan valid. Kuesioner BCSES akan diisi oleh responden kemudian hasil skor akan dijumlahkan untuk mengetahui efikasi diri pasien.	Interval
Variabel Dependen (<i>Self-management</i>)	<i>Self-management</i> adalah skor total manajemen diri pasien kanker payudara yang menjalani perawatan paliatif yang didapat dari pengisian kuesioner <i>self-management</i> . Skor <i>self-management</i> yaitu 0-93. Semakin tinggi skor <i>self-management</i> , maka semakin tinggi manajemen diri pasien.	Alat ukur <i>self-management</i> yang digunakan yaitu kuesioner <i>The Self-management for Breast Cancer Patients Undergoing Adjuvant Therapy</i> (SMAT-B) yang terdiri dari 7 sub sistem pertanyaan dengan jumlah pertanyaan 31 pertanyaan valid. Kuesioner SMAT-B akan diisi oleh responden kemudian hasil skor akan dijumlahkan untuk mengetahui manajemen diri pasien.	Interval

C. Hipotesis

Karya ilmiah yang didasarkan pada kerangka kerja konseptual untuk penyelidikan dikenal sebagai hipotesis. Hipotesis merupakan solusi jangka pendek untuk masalah saat ini yang dapat diverifikasi oleh data aktual (Nursalam, 2015). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis alternatif (H_a) yaitu, ada hubungan *self-efficacy* dengan *self-management* pada perawatan paliatif pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara tahun 2024.